

## Neraca Perdagangan Non Migas Januari 2014 Surplus USD 0,6 M



Jakarta, 4 Maret 2014 – Neraca perdagangan non migas Januari 2014 mengalami surplus sebesar USD 627,3 juta, sementara sektor migas mengalami defisit sebesar USD 1,1 miliar. Defisit neraca perdagangan migas dipicu oleh defisit hasil minyak sebesar USD 2,0 miliar. Tingginya impor hasil minyak dan penurunan ekspor non migas mengakibatkan neraca perdagangan Januari 2014 defisit sebesar USD 430.6 juta (Tabel 1).

Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia

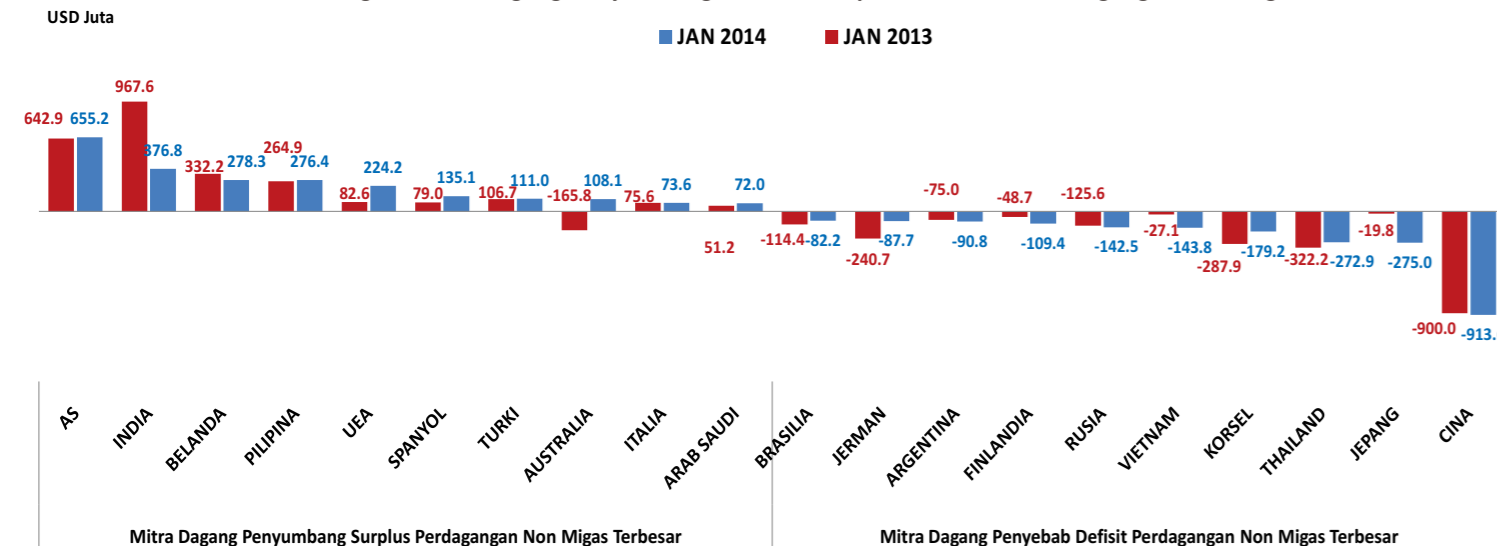
Uraian	Nilai (USD Juta)		
	Jan 2013	Des 2013	Jan 2014
<b>Total</b>	<b>-74.7</b>	<b>1,511.9</b>	<b>-430.6</b>
<b>Migas</b>	<b>-1,312.3</b>	<b>-816.5</b>	<b>-1,057.9</b>
Minyak Mentah	-514.5	-217.4	-405.0
Hasil Minyak	-2,109.2	-2,247.7	-2,045.2
Gas	1,311.4	1,648.6	1,392.3
<b>Nonmigas</b>	<b>1,237.6</b>	<b>2,328.4</b>	<b>627.3</b>

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Beberapa produk manufaktur memberikan kontribusi peningkatan ekspor yang signifikan di bulan Desember antara lain Timah meningkat USD 194,3 juta atau naik 155,1% dari bulan sebelumnya, serta pakaian jadi rajutan, benda-benda dari besi dan baja, berbagai produk kimia, kendaraan dan bagiannya, kertas, dan

perabot penerangan rumah dengan peningkatan ekspor sekitar USD 31,4–81,4 juta atau 13,4–31,5% mom. Peningkatan ekspor di bulan Desember juga didorong oleh peningkatan ekspor 10 komoditi utama dengan nilai ekspor tertinggi seperti bijih, kerak, & abu logam, mesin/peralatan listrik, dan alas kaki (Tabel 1).

Grafik 1. Negara Mitra Dagang Penyumbang Terbesar Surplus dan Defisit Perdagangan Non Migas



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

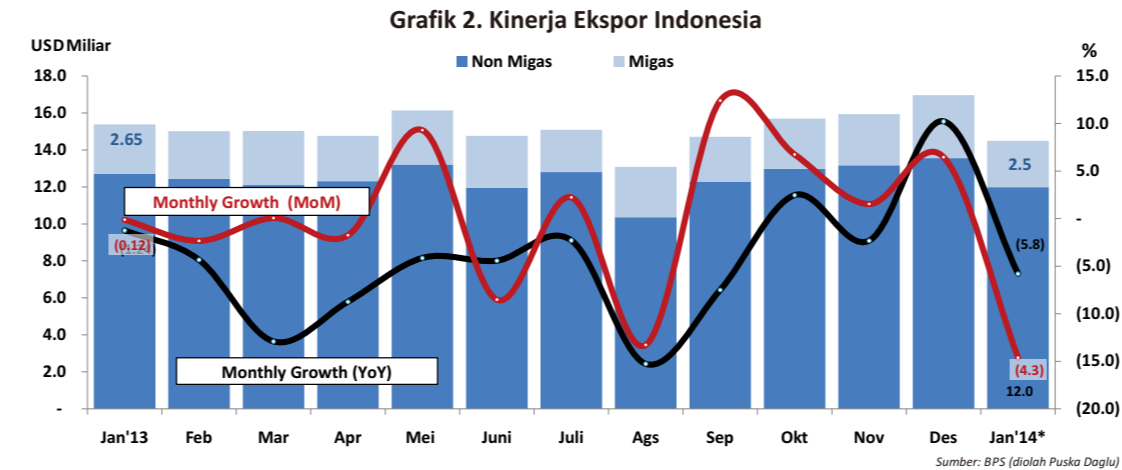
Negara	Neraca (USD Miliar)		Perub. (USD Miliar)
	Januari 2013	Januari 2014	
China	29.1	31.9	2.7
Argentina	-0.1	-1.1	-1.1
Thailand	-5.8	-2.7	3.1
Brazil	-4.0	-4.1	0.0
Hong Kong	-4.3	-6.9	-2.6
Japan	-18.3	-26.9	-8.6

Tabel 2. Neraca Perdagangan Beberapa Negara

Tekanan neraca perdagangan di awal tahun 2014 ini tidak hanya dialami oleh Indonesia. Pada bulan Januari 2014, neraca perdagangan Jepang, Hong Kong, Brazil, Thailand, dan Argentina mengalami defisit masing-masing mencapai USD 26,9 miliar, USD 6,9 miliar, USD 4,1 miliar, USD 2,7 miliar dan USD 1,1 miliar. Sementara itu, neraca perdagangan Cina mengalami surplus sebesar USD 31,9 miliar pada Januari 2014 (Tabel 2).

## Ekspor Awal Tahun 2014 Mengalami Penurunan

Ekspor bulan Januari 2014 mencapai USD 14,5 miliar. Kinerja ekspor tersebut mengalami penurunan sebesar 14,6% (MoM) dan 5,8% (YoY). Penurunan nilai ekspor terjadi baik pada ekspor non migas maupun sektor migas. Ekspor non migas mencapai USD 12,0 miliar, turun sebesar 11,6% (MoM) dan 5,8% (YoY). Sementara itu, ekspor migas sebesar USD 2,5 miliar, turun sebesar 26,7% (MoM) dan 5,9% (YoY) (Grafik 2). Penurunan nilai ekspor diduga akibat larangan ekspor mineral mentah. Ekspor



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

pertambahan Januari 2014 turun signifikan sebesar 34,9% (YoY). Selain disebabkan oleh penurunan ekspor mineral mentah, penurunan nilai ekspor bulan Januari 2014 juga disebabkan oleh penurunan harga komoditi seperti Batubara (turun 12,0% YoY), Ikan (turun 20,2%), Karet (turun 29,5%), dan Kopi (turun 15,6%). Berdasarkan data empiris selama lima tahun terakhir, siklus ekspor pada Triwulan I setiap tahun selalu lebih rendah dari Triwulan IV tahun sebelumnya. Begitu pula nilai ekspor pada bulan Januari selalu lebih rendah dari bulan Desember tahun sebelumnya.

## Ekspor Beberapa Produk Manufaktur Mengalami Peningkatan

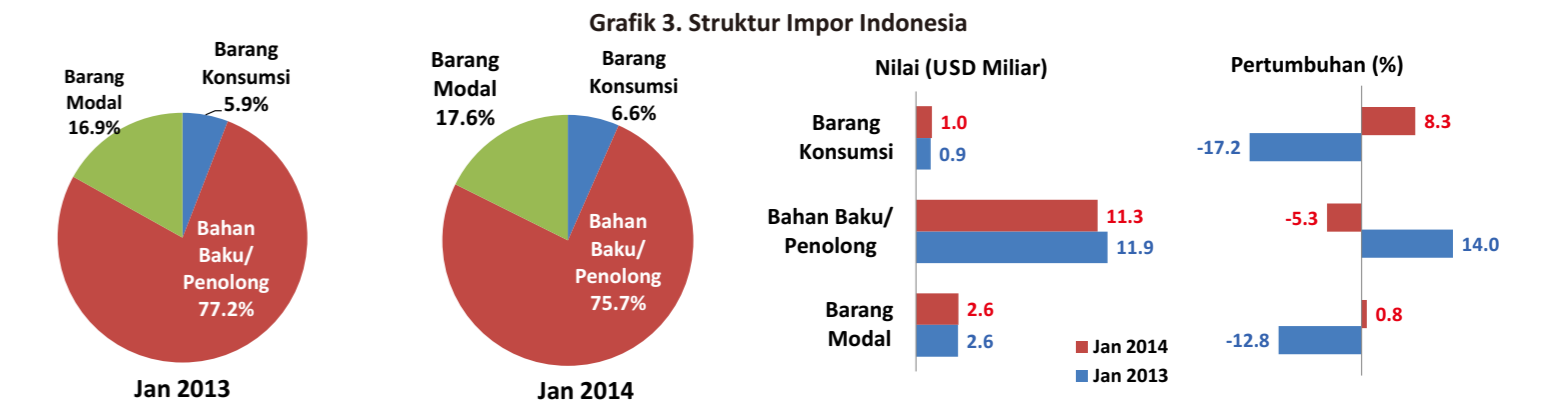
Tabel 3. Lima Belas Komoditi Utama Ekspor Non Migas

HS	URAIAN	JANUARI 2014			
		USD JUTA	% GROWTH NILAI YOY	RIBU TON	% GROWTH VOLUME YOY
<b>TOTAL EKSPOR</b>		<b>14,484.9</b>	<b>(5.79)</b>	<b>49,790.7</b>	<b>(10.55)</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>		<b>11,988.7</b>	<b>(5.76)</b>	<b>46,546.4</b>	<b>(10.72)</b>
27	Bahan bakar mineral	1,763.1	(16.74)	32,038.90	(9.35)
15	Lemak & minyak hewan/nabati	1,437.8	(25.99)	1,751.38	(33.59)
85	Mesin/peralatan listrik	805.1	(3.24)	42.32	(10.29)
40	Karet dan Barang dari Karet	702.3	(7.01)	276.41	12.27
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	606.4	33.65	63.24	24.80
87	Kendaraan dan Bagianannya	393.6	(2.46)	44.13	1.41
38	Berbagai produk kimia	392.2	26.48	400.89	11.39
62	Pakaian jadi bukan rajutan	365.0	(1.66)	17.73	(2.73)
71	Perhiasan/Permata	354.2	54.48	0.12	(41.24)
64	Alas kaki	336.3	(2.28)	18.81	(3.93)
44	Kayu, Barang dari Kayu	318.1	23.77	501.00	46.98
29	Bahan kimia organik	303.7	44.31	265.56	33.98
48	Kertas/Karton	296.4	10.97	339.17	14.47
26	Bijih, Kerak, dan Abu logam	291.8	(34.87)	7,482.36	(18.60)
61	Barang-barang rajutan	290.8	(7.00)	19.97	(13.80)
<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA</b>		<b>8,656.7</b>	<b>(6.5)</b>	<b>43,262.0</b>	<b>(11.4)</b>
<b>NON MIGAS LAINNYA</b>		<b>3,332.0</b>	<b>(3.9)</b>	<b>3,284.4</b>	<b>(1.1)</b>
<b>TOTAL MIGAS</b>		<b>2,496.2</b>	<b>(5.9)</b>	<b>3,244.30</b>	<b>(7.9)</b>
	Minyak Mentah	497.4	(26.0)	652.2	(22.2)
	Hasil Minyak	293.8	(23.3)	448.2	(15.7)
	Gas	1,705.0	6.6	2,143.9	(0.5)

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

## Impor Bahan Baku/Penolong Januari 2014 Turun

Struktur impor bulan Januari 2014 masih didominasi oleh impor bahan baku/penolong yang mencapai 75,7% meskipun mengalami penurunan sebesar 5,3% (YoY) menjadi USD 11,3 miliar. Impor barang modal bulan Januari 2014 sebesar USD 2,6 miliar, meningkat 0,8% (YoY), sedangkan impor bahan baku/penolong mengalami penurunan sebesar 5,3% (YoY) menjadi USD 11,3 miliar (Grafik 3).



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Tabel 4. Kinerja Impor Indonesia

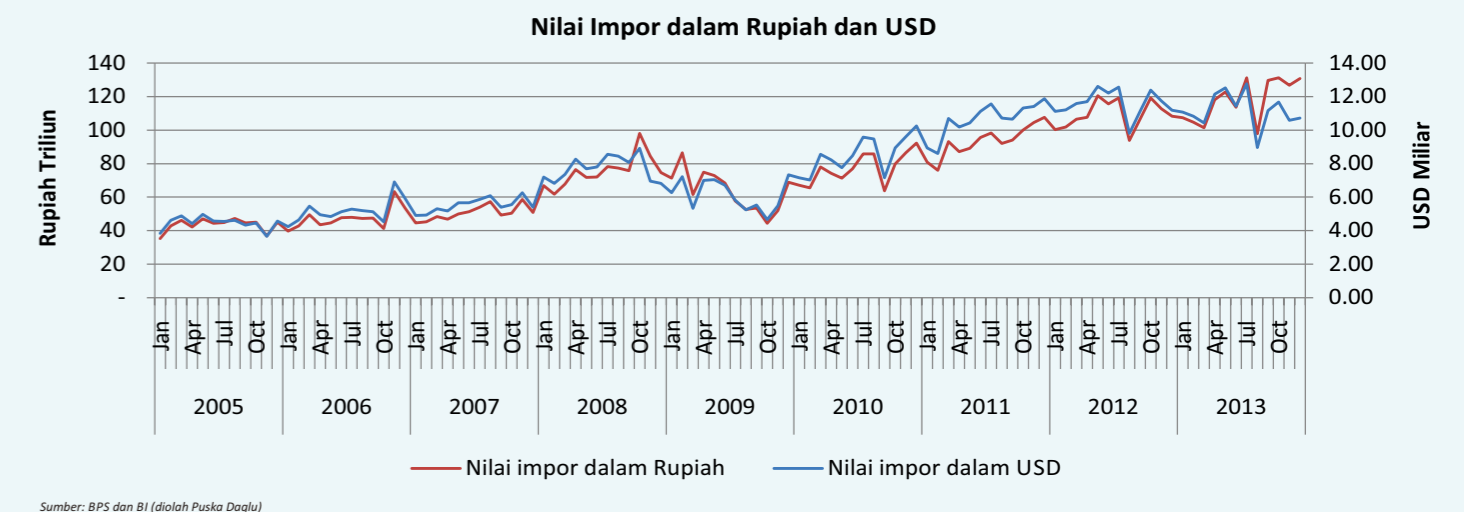
Uraian	Nilai (USD Juta)		Growth Januari 2014	
	Jan 2013	Jan 2014	MoM (%)	YoY (%)
<b>Total</b>	<b>15,450.2</b>	<b>14,915.5</b>	<b>-3.5</b>	<b>-3.5</b>
<b>Migas</b>	<b>3,966.0</b>	<b>3,554.1</b>	<b>-15.8</b>	<b>-10.4</b>
Minyak Mentah	1,186.4	902.4	-16.1	-23.9
Hasil Minyak	2,492.1	2,339.0	-14.9	-6.1
Gas	287.5	312.7	-21.3	8.8
<b>Nonmigas</b>	<b>11,484.2</b>	<b>11,361.4</b>	<b>1.1</b>	<b>-1.1</b>

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu)

Total impor Januari 2014 mencapai USD 14,9 miliar (turun 3,5% YoY dan 3,5% MoM), terdiri dari impor nonmigas sebesar USD 11,4 miliar, turun sebesar 1,1% YoY, namun meningkat 1,1% MoM dan impor migas USD 3,6 miliar (turun 10,4% YoY dan 15,8% MoM). Penurunan impor migas bulan Januari 2014 dibanding tahun sebelumnya disebabkan oleh turunnya permintaan Minyak Mentah dan Hasil Minyak yang turun masing-masing sebesar 23,9% dan 6,1% YoY. Sementara itu, dibanding bulan sebelumnya, impor seluruh sektor migas mengalami penurunan (Tabel 4).

## Impor Tentukan Transaksi Berjalan...

Kinerja impor menjadi salah satu determinan penting dalam perkembangan neraca perdagangan Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini. Seperti yang tercermin dalam grafik di atas, nilai impor dalam Rupiah mengalami peningkatan hingga melebihi nilai impor dalam USD pada akhir tahun 2013. Hal ini seiring dengan depresiasi Rupiah yang terjadi pada periode tersebut, yang mencapai 6-7 persen.



Sumber: BPS dan BI (diolah Puska Daglu)